



**PENERAPAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA
NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 PADA ANAK USIA DINI
DI RA MUSLIMAT NU 15 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ERZA AYU SULISTYORINI

NPM. 21701014013



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

ABSTRAK

Sulistiyorini, Erza Ayu. 2021. *Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Era New Normal Pandemi Covid-19 pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 15 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M,PdI. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Kedisiplinan, Anak Usia Dini, Covid-19

Penerapan protokol kesehatan sangat penting diterapkan di era *new normal* seperti saat ini, dikarenakan hampir diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia terdapat wabah atau virus penyakit yang keberadaanya mengancam kesehatan masyarakat dengan penularan yang sangat cepat. Virus ini dikenal dengan istilah Covid-19. Virus Corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa memandang usia, termasuk pada Anak Usia Dini.

Hal ini menuntut masyarakat terutama anak-anak harus memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan di tengah kegiatan sehari-hari, baik di tempat umum atau disekolah selama masa pandemi Covid-19. Anak-anak perlu diberikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan, seperti: pentingnya penggunaan masker, *handsanitizer*, *social distancing*, cuci tangan dan lain sebagainya. Kebiasaan-kebiasaan tersebut perlu diajarkan, diterapkan dan dilatih sejak dini sehingga anak bisa beradaptasi dengan situasi *new normal* dan melakukan aktivitas secara aman dan terjaga dari penularan Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui tentang kondisi kedisiplinan siswa terhadap protokol kesehatan Covid-19, 2) Mengetahui penerapan protokol kesehatan yang dilakukan pihak sekolah, 3) Mengetahui kendala selama penerapan protokol kesehatan pada siswa di RA Muslimat NU 15 Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan pengkajian data secara deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Penelitian yang dilakukan di RA Muslimat NU 15 Malang menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu teknik analisis data dilakukan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data diambil dengan perpanjangan pengamatan, pembahasan sejawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi kedisiplinan siswa di RA Muslimat NU 15 Malang terhadap protokol kesehatan dikatakan cukup baik, dapat dilihat dari siswa yang mengenakan masker membawa *handsanitizer* ketika disekolah. Berdasarkan hasil penelitian, mengenai upaya penerapan yang telah dilakukan pihak sekolah dalam mendukung disiplin protokol kesehatan Covid-19 diantaranya: a) menghindari kerumunan sehingga pembelajaran dilakukan secara daring b) pembagian alat kesehatan c) guru wajib memberi contoh kepada siswa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah d) pihak sekolah memberikan fasilitas dan sarana penunjang penerapan protokol kesehatan e) melakukan sosialisasi edukasi Covid-19. Selama penerapan protokol kesehatan pada siswa tidak lepas dari kendala itu sendiri, dari penelitian ini ditemukan kendala tersebut diantaranya: a) datang dari lingkungan sekitar b) dalam diri siswa sendiri c) guru kurang menekankan peraturan penerapan protokol kesehatan disekolah d)



kendala yang dialami guru yaitu kurangnya tenaga pegawai disekolah membuat fasilitas yang disediakan tidak digunakan.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu sekolah sebaiknya lebih menekankan adanya peraturan terakit penerapan protokol kesehatan Covid-19 di lingkungan sekolah agar banyak siswa yang disiplin menerapkan protokol kesehatan sehingga aktivitas disekolah berjalan secara aman dan terjaga. Selain itu sebaiknya pihak sekolah dapat menambah tenaga pegawai selama era *new normal*, agar fasilitas yang disediakan sekolah dapat digunakan secara maksimal.



ABSTRACT

Sulistyorini, Erza Ayu. 2021. *Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Era New Normal Pandemi Covid-19 pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 15 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Keywords: Health Protocol, Discipline, Early Childhood, Covid-19

The application of health protocols is very important in the new normal era as it is today, because in almost all parts of the world, including in Indonesia, there are outbreaks or disease viruses that threaten public health with very fast transmission. This virus is known as Covid-19. Corona virus can easily spread and infect anyone regardless of age, including early childhood.

This requires the public, especially children, to understand the importance of implementing health protocols in the midst of daily activities, either in public places or at schools during the Covid-19 pandemic. Children need to be given knowledge about matters related to health protocols, such as: the importance of using masks, hand sanitizer, social distancing, washing hands and so on. These habits need to be taught, implemented and trained from an early age so that children can adapt to new normal situations and carry out activities safely and protected from Covid-19 transmission.

This study aims to: 1) Find out about the condition of students' discipline towards the Covid-19 health protocol, 2) Know the implementation of health protocols carried out by the school, 3) Know the obstacles during the implementation of health protocols on students at RA Muslimat NU 15 Malang. The approach used in this research is qualitative research with the type of case study, in this study the researcher carried out a descriptive data assessment which was outlined in the form of reports and descriptions.

The research conducted at RA Muslimat NU 15 Malang used three data collection techniques, namely observation, interview and documentation methods. In addition, data analysis techniques were carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Meanwhile, checking the validity of the data was taken by extending observations, peer discussions, and triangulation.

The results of this study indicate that the discipline condition of students at RA Muslimat NU 15 Malang towards health protocols is said to be quite good, it can be seen from students who wear masks carrying hand sanitizer when at school. Based on the results of the study, regarding the implementation efforts that have been carried out by the school in supporting the discipline of the Covid-19 health protocol, including: a) avoiding crowds so that learning is carried out online b) distribution of medical devices c) teachers are required to set an example to students while still implementing health protocols in schools. the school environment d) the school provides facilities and facilities to support the implementation of health protocols e) conduct socialization of Covid-19 education. During the application of health protocols to students, it is not separated from the obstacles themselves, from this study it was found that these obstacles include: a) coming from the surrounding environment b) within the students themselves c) teachers do not emphasize the rules for implementing health protocols in schools d) obstacles experienced by



teachers, namely The lack of staff at the school makes the facilities provided not used.

Things that need to be considered as suggestions are that schools should place more emphasis on regulations regarding the implementation of the Covid-19 health protocol in the school environment so that many students are disciplined in implementing health protocols so that school activities run safely and well. In addition, the school should be able to add staff during the new normal era, so that the facilities provided by the school can be used optimally.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pandemi Covid-19 (*Corona virus disease-2019*) merupakan peristiwa atau salah satu wabah penyakit yang mengancam kesehatan masyarakat hampir seluruh belahan dunia tercatat pada tanggal 30 Januari 2020. WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia Internasional (*Güner et al., 2020*).

Terhitung hampir 215 Negara di dunia telah dilanda oleh wabah virus corona, kasus ini muncul dan menyerang manusia pertama kali terjadi di provinsi Wuhan, China. Penularan virus *SARS-CoV-2* diketahui disebabkan oleh penularan dari virus hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan, utamanya hewan kelelawar.

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh virus *SARS-COV-2* yang ditularkan melalui droplet atau percikan ludah dari orang yang terinfeksi positif Covid-19 baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti menyentuh benda yang sudah terkena virus corona dan tidak mencuci tangan. Status pandemi atau Epidemic Global menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tidak ada Negara yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (*Widiyani, 2020*).

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera, hal ini dikarenakan virus Corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa memandang usia. Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi virus Corona dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020).

Salah satunya yaitu pada Anak Usia Dini, dimana usia tersebut termasuk dalam kelompok rentan terhadap penularan virus Covid-19. Untuk mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat terutama anak-anak dihibau untuk tetap menerapkan pola hidup sehat sesuai dengan protokol kesehatan di tengah masa pandemi virus corona karena hal tersebut sebagai upaya menurunkan terjadinya resiko penularan.

Melihat adanya hal tersebut, maka dari itu masyarakat terutama orangtua dan anak-anak harus memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan di tengah kegiatan sehari-hari selama masa pandemi Covid-19, terutama pemerintah juga menganjurkan agar membatasi kegiatan diluar rumah. Hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh siswa sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah.

Covid-19 tentu berdampak pada dunia pendidikan, yang mengakibatkan tidak dapat berjalan secara optimal dalam memberikan pembelajaran secara tatap muka untuk peserta didik. Dengan demikian berbagai upaya dilakukan oleh para pendidik untuk menerapkan dan memberikan pemahaman kepada anak usia dini untuk mengedukasi betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Salah satu bentuk protokol kesehatan tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak

langsung dengan pasien positif corona virus (Izzaty, 2020), kemudian menggunakan masker pelindung wajah saat berpegian atau diluar rumah (Howard et al., 2020), selanjutnya menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dengan benar atau menggunakan handsinitizer (Lee et al., 2020), terakhir adalah penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Hafeez et al., 2020).

Anak usia dini merupakan kelompok usia kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan terutama di tengah pandemi Covid-19. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia dini juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik salah satunya yaitu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

Menerapkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sangat dianjurkan agar anak-anak tetap bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Bukan hanya karena faktor kondisi imun, namun karena anak-anak belum memahami dengan baik penerapan protokol kesehatan, maka dari itu anak-anak perlu diberikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan, seperti: pentingnya penggunaan masker, *handsanitizer*, dan lain sebagainya.

Kebiasaan-kebiasaan tersebut perlu diajarkan, diterapkan dan dilatih sejak dini sehingga anak bisa beradaptasi dengan situasi *new normal*, karena memasuki era *new normal* saat ini menjadikan Indonesia menjadi Negara

yang harus siap menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru di tengah kondisi pandemi Covid- 19, dimana semua orang diberbagai kalangan dan usia akan hidup berdampingan bersama virus Corona hingga kondisi kembali pulih direntang waktu yang belum bisa dipastikan.

Kehadiran virus ini tentu menimbulkan resiko yang cukup berpengaruh yang tidak biasa pada kehidupan masyarakat, berlaku untuk semua golongan usia. Tentunya dampak dari virus ini cukup membahayakan fisik, bukan hanya dampak yang terjadi pada kesehatan fisik , namun tentu berdampak pada psikologis individu terutama pada anak usia dini.

Keberadaan dan ketakutan virus itu sendiri tentu berbahaya dan dapat menular pada tubuh manusia, selain itu dampak lain yang ditimbulkan yaitu membuat anak-anak juga harus terpisah dari sekolah dan teman-temannya. Hal ini sesuai dengan kebijakan (Kemendikbud, 2020) menerapkan pelaksanaan BDR (Belajar Dari Rumah) merupakan upaya yang dilakukan untuk melindungi warga satuan Pendidikan dari dampak buruk, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 disatuan Pendidikan.

Hal tersebut memperjelas bahwa pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilakukan di rumah masing-masing tentu membuat anak mudah merasa bosan, hal tersebut tentu berpengaruh terhadap tekanan emosional anak. Selain itu keadaan ekonomi Orangtua juga dapat memberikan efek kepada anak-anak, ditengah pandemi Covid-19 ini angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Di Kota Malang sendiri telah mengambil beberapa kebijakan terkait dampak penyebaran covid 19 sejak bulan Maret 2020, dan terhitung hingga saat ini di kawasan Kota Malang masih terus mengalami kenaikan. Dikutip dari Satgas Covid-19 Kota Malang (2020) tercatat sebanyak 3.456 pasien yang terkonfirmasi positif Corona pada 24 Desember 2020. Data ini merupakan hasil akumulasi dengan adanya penambahan sebanyak 45 orang dari data sebelumnya, dimana 28 orang sembuh dan 8 orang meninggal dunia.

Data tersebut tentunya masih membuat kota malang dalam zona tidak aman (*zona orange*) atau resiko sedang penularan virus *SARS corV-2*, terhitung hingga saat ini di kawasan Kota Malang masih terus mengalami kenaikan, per tanggal 1 Maret 2021, tercatat 6.032 pasien terkonfirmasi positif Covid-19.

Pentingnya menerapkan disiplin protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus covid 19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif, agar bisa kembali hidup normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada untuk mencegah penularan virus atau disebut juga *new normal* (Abdi, 2020). Agar pandemi Covid-19 bisa segera berlalu, diperlukan kerja sama masyarakat menerapkan disiplin protokol kesehatan ditengah aktivitas sehari-hari termasuk pada anak usia dini di *era new normal*. Istilah *new normal* sendiri merupakan masa penyesuaian baru hidup berdampingan dengan Covid 19 dengan beberapa syarat, yaitu penerapan disiplin protokol kesehatan.

RA Muslimat NU 15 Malang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak Tahun 1992 yang terletak di Jl. S.Supriadi Gang 6 No. 68 Kecamatan Sukun, Kota Malang. Secara geografis letak sekolah berada di tengah Kota Malang sehingga banyak wali murid yang mempercayakan pendidikan anak usia dininya disekolah tersebut. Namun mengingat pandemi Covid-19 yang masih *memasuki era new normal* dan letak sekolah berada di tengah kota yang menandakan memasuki kawasan rawan penyebaran covid, maka dari itu pentingnya penerapan disiplin protokol kesehatan sebagai bentuk upaya meminimalisir penularan Covid-19 pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi dilapangan, sejak adanya pandemi Covid-19. Lembaga RA Muslimat NU 15 Malang telah menerapkakan protokol kesehatan dengan cukup baik. Seperti sistem pembelajaran yang dilakukan yaitu masih menerapkan pembelajaran dari rumah (daring). Namun setiap satu minggu 2 kali, wali murid bersama peserta didik datang ke sekolah untuk melakukan tatap muka mengambil dan menyerahkan tugas mingguan, hal tersebut merupakan upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam *social disatancing*.

Mengenai fasilitas yang ditawarkan sekolah dimasa pandemi Covid-19 dalam penerapan protokol kesehatan sendiri masih bisa dikatakan tidak terlalu memadai, dikarenakan tidak adanya *handsanitizer* di beberapa sudut sekolah, selain itu juga tidak terdapat beberapa poster yang dipajang sebagai media edukasi pengenalan protokol kesehatan kepada anak usia dini agar

mereka semakin memahami dan taat menerapkan disiplin protokol kesehatan di era *new normal* pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Tidak hanya hasil dari observasi tersebut, ditemukan juga beberapa informasi mengenai perilaku siswa terhadap protokol kesehatan. Masih banyak yang tidak mengetahui tentang virus Covid-19, termasuk dalam penerapan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Seperti dalam hasil wawancara kepada beberapa siswa RA Muslimat NU 15 Malang, 4 dari 7 anak yang diwawancarai, siswa mengatakan bahwa tidak selalu melakukan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, bahkan beberapa dari mereka juga tidak mengetahui dengan jelas 6 langkah mencuci tangan yang benar sesuai standart *World Health Organization*, mereka juga mengatakan bahwa kebanyakan masih banyak yang jarang atau tidak mengenakan masker ketika bermain atau sedang berada di luar rumah, dengan alasan jarak yang dekat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana kegiatan penerapan disiplin protokol kesehatan pada anak usia dini, dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah melawan Covid-19 di era *new normal*. Maka peneliti akan melakukan riset lapangan yang tentunya difokuskan pada “Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Era *New Normal* Pandemi Covid-19 pada Anak usia dini di RA Muslimat NU 15 Malang”

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa RA Muslimat NU 15 Malang terhadap protokol kesehatan Covid-19?
2. Bagaimana penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang dilakukan oleh pihak RA Muslimat NU 15 Malang?
3. Apa kendala selama penerapan kedisiplinan protokol kesehatan Covid-19 kepada siswa RA Muslimat NU 15 Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui dan Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa RA Muslimat NU 15 Malang terhadap protokol kesehatan selama pandemi Covid-19
2. Mengetahui dan Mendeskripsikan penerapan yang dilakukan pihak RA Muslimat NU 15 dalam disiplin protokol kesehatan Covid-19
3. Mengetahui dan Mendeskripsikan kendala selama diadakannya penerapan protokol kesehatan kepada siswa RA Muslimat NU 15 Malang

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan kajian bagi pembaca tentang bagaimana penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini di era *new normal* pandemi Covid-19,

Serta dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi-referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini dan pandemi Covid-19.

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Berguna bagi Anak usia dini untuk mengenal penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar sekaligus membuat anak terbiasa menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di tengah pandemi Covid-19

b. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan tingkat kreatifitas guru dalam berupaya mengenalkan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini selama pandemi Covid-19 serta dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sebuah perilaku atau sikap yang dilakukan secara konsisten terhadap sebuah peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Soegeng dalam Tu'u (2008) mengatakan bahwa disiplin

sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam perilaku sehari-hari.

2. Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan merupakan aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini, protokol kesehatan dibentuk untuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan dan kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan Covid-19 dapat di minimalisir. Beberapa jenis protokol kesehatan sangat perlu diterapkan masyarakat selama masa pandemi sesuai dengan surat edaran pemerintah Nomor. H.K.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus Disease 2019 (COVID 19)

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini (Agusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang

sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di *Era New Normal* Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 15 Malang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan siswa RA Muslimat NU 15 Malang terhadap protokol kesehatan Covid-19

Kondisi kedisiplinan siswa terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19 sudah dapat dikatakan baik, protokol kesehatan tersebut berupa pemakaian masker, mencuci tangan, melakukan *social distancing* atau jaga jarak, dan penggunaan *handsanitizer*, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa siswa yang melanggar.

Pelanggaran-pelanggaran kecil tersebut kebanyakan disebabkan oleh kurangnya edukasi Covid-19 yang didapatkan, sehingga siswa kurang mengetahui bahaya dari Covid-19, sehingga tidak timbulnya kesadaran dan cenderung meremehkan pada penerapan protokol kesehatan. Selain itu kesadaran dan pemberian contoh langsung dari orangtua mengenai protokol kesehatan Covid-19 sangat diperlukan sebagai acuan anak melakukan kebiasaan yang baik ditengah *era new normal* pandemi Covid-19.

2. Penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang dilakukan oleh pihak RA Muslimat NU 15 Malang

(a) Menghindari adanya kerumunan, pihak sekolah RA Muslimat NU 15 Malang meniadakan pembelajaran disekolah, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah (b) Pihak sekolah membagikan masker dan vitamin yang diperuntukan bagi siswa dan wali murid, (c) Guru memberikan contoh langsung kepada siswa dengan berusaha menerapkan protokol kesehatan ketika disekolah seperti, selalu memakai masker, menjaga jarak dengan siswa dan wali murid serta mencuci tangan. (d) Pihak sekolah RA Muslimat NU 15 Malang memberikan fasilitas dan sarana penunjang penerapan protokol kesehatan seperti, menyediakan *handsanitizer*, *thermometer gun* sebagai alat cek suhu, pembagian *face shield* bagi setiap guru dan menyediakan sabun serta terdapat wastafel yang dapat digunakan sebagai tempat mencuci tangan. (e) Melakukan sosialisasi Covid-19 kepada siswa melalui grup *whatsapp* dan bekerja sama langsung bersama puskesmas setempat, sehingga pihak puskesmas memberikan informasi secara langsung terkait edukasi Covid-19

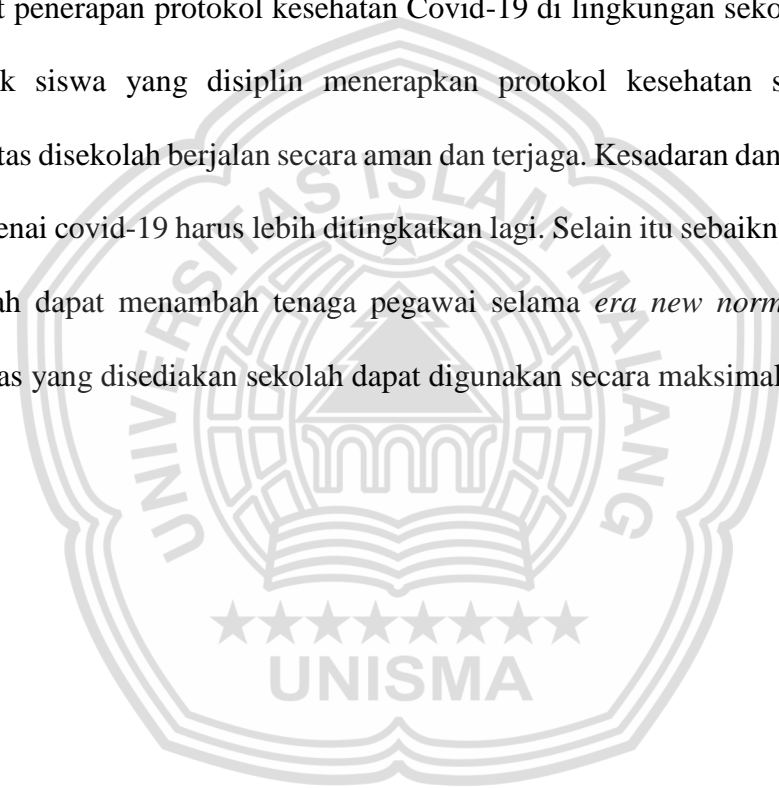
3. Kendala selama penerapan kedisiplinan protokol kesehatan Covid-19 pada siswa di RA Muslimat NU 15 Malang

(a) Lingkungan sekitar, dalam hal ini banyak lingkungan di sekitar siswa sudah tidak terlalu disiplin terhadap prokol kesehatan dikarenakan faktor bosan, hal tersebut berimbas pula pada anak yang akan mengikuti lingkungan sekitarnya (b) Dalam diri siswa sendiri, banyak siswa yang mengeluh merasa kurang nyaman dan lupa dengan pemakaian masker

- (c) Guru kurang menekankan peraturan protokol kesehatan di kawasan sekolah (d) Fasilitas yang disediakan disekolah tidak dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan kurangnya tenaga pegawai.

B. SARAN

Dalam penerapan disiplin protokol kesehatan siswa sebaiknya guru dan pihak sekolah harus lebih menekankan adanya peraturan peraturan terakit penerapan protokol kesehatan Covid-19 di lingkungan sekolah agar banyak siswa yang disiplin menerapkan protokol kesehatan sehingga aktivitas disekolah berjalan secara aman dan terjaga. Kesadaran dan edukasi mengenai covid-19 harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu sebaiknya pihak sekolah dapat menambah tenaga pegawai selama *era new normal*, agar fasilitas yang disediakan sekolah dapat digunakan secara maksimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, muhammad nur. (2020). *Ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (COVID-19)*. 17, 90–98.
- Abdurrahman, Fatoni. (2006) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agusta. (2012). *Pengertian Anak Usia Dini*. Diambil dari <http://infoini.com/pengertiananakusiadini>. Di akses pada 2 April 2021
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amri, Sofan. (2016). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Kurikulum.*, Jakarta: Prestasi Puskarya.
- Anis Ibnatul M, dkk. (2013). *Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. *Jurnal: UNES*
- Aulina, C. N. (2013). *Penanaman disiplin pada anak usia dini*. 2(1), 36–49.
- Bistak, Sirait. (2008). <http://oreniffmilano.wordpress.com/2009/04/03/pengaruhdisiplinbelajar-lingkungan-keluarga-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-siswa>.
- Buana, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. *SALAM; Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 No.3.
- Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., DuX., & Tan, X . (2020) *Hand Hygine, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID-19 Epidemic: A cross-Sectional Study among Primary School Students among Primary School Students in Wuhan, China*. *Internasional Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2-11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082893>
- Dewi, Mutiara Sari. (2017). *Proses Pembiasaan dan peran oran terdekat anak sebagai upaya menanam nilai agama dan moral pada anak usia dini*. *Program Studi PGRA*, 3, 84-98
- Diana, A. (2012). *Pengaruh Desiminasi Dokter Kecil Tentang Penggunaan Hand Sanitizer Gel dan Spray Terhadap Penurunan Angka Kuman Tangan Siswa SDN Demakijo Gamping Sleman*. *Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Fitri, Bella Mutia, Widyastutik Otik, Arfan Iskandar. (2020) *Penerapan Protokol Kesehatan era new normal dan risiko COVID-19 pada mahasiswa*. *Riser Informasi Kesehatan*. <https://doi.org/10.30644/rik.v9i2.460>.

- Gordon, Thomas (2006) *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*, PT Gramedia, Jakarta, hal.3
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., & Ahmad, M. (2020). *Treatments and Prevention*. 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Panic Buying Akibat Covid-19. *Info Singkat*, XII(5), 19–30. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-5-II-P3DI-Maret-2020-221.pdf
- Jauhari. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 169–181.
- KemendesRI. (2020) Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia. diakses pada 25 Maret 2021 pada <https://www.kemendes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>
- Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19)*, 1 (Revisi ke-4), 1-125
- Khedmat, L. (2020). New Coronavirus (2019-nCoV): An Insight Toward Preventive Actions and Natural Medicine. *Internasional Travel Medicine Center of Iran*, 8(1), 44-45. <https://doi.org/10.34172/ijtmgh.2020.07>
- KompasTV. (2020). Data COVID-19 Kota Malang 24 Desember 2020. Diakses pada 14 Januari 2021. <https://www.kompas.tv/article/133072/data-covid-19-kota-malang-24-desember-2020>
- KompasTV. (2021). Data COVID-19 Kota Malang 1 Maret 2021. Diakses pada 20 Maret 2021 <https://www.kompas.tv/article/151489/data-covid-19-kota-malang-1-maret-2021>
- Kumar, M., & Dwivedi, S. (2020). *Impact of Coronavirus Imposed Lockdown on Indian Population and their Habits*. 5(June), 88–97.
- Kushartanti, R. (2012). Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku cuci tangan pakai sabun CTPS)(Studi di Sekolah Dasar Negeri Brebes 3). Program Pascasarjana Undip. Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/42527/1/Bab_I-IV.pdf
- Kuswanto, Anggi Viyantini, Naimah. (2019). Analisis Problematika Prilaku

- Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Jurnal: Pendidik Anak Bunnaya*. Vol 6 (2)
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). *Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations*.
- Maharani, Lailatul, Sa'dullah Anwar, M.F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Solat Duhur Berjamaah di SMP Ma'arif Kota Batu. *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, 4 Nomor 2
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Marsudi, Saring. (2006). *Permasalahan Dan Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Pinasti, F. D. A. (2020). *Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan*. 2(2), 237–249.
- Retnosari dan Isidiartuti. (2006). Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle L.*). *Majalah farmasi Indonesia*.
- Sabartiningsih, M., & Muzakki, J. A. (2018). IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60-77. [On-Line].
- Safitri, Hana Ika., & Harun. (2021). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 385-394.
- Setyaningrum, W., & Heylen Amildha. (2020). Pengaruh Covid Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1580>
- Satgascovid19.malangkab.co.id. (2020)
- Shen, K., Yang, Y., Wang, T., Zhao, D., Jiang, Y., Jin, R., & Zheng, Y. (2020). Diagnosis , treatment , and prevention of 2019 novel coronavirus infection in children : experts ' consensus statement. *World Journal of Pediatrics*, 16(3), 223–231. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00343-7>
- Szarpak, L., Smereka, J ., & Filipiak, K. J. (2020). Cloth Masks Versus Medical Masks for COVID-19 Protection. *Cardiology Journa*, 53 (2), 8-25. <https://doi.org/10.5603/CJ.a2020.0054>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.CV

- Suni, N.S.P. (2020). Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII (3/1)
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks
- Suyadi, Maulidya Ulfah. (2016). Konsep Dasar PAUD.. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tabi'in A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. JEA (Jurnal Edukasi AUD) , 6 (1), 58. <https://doi.org/10.1037/a0021769>
- Twitter.com/PemkkotMalang.Peta Persebaran Covid-19 di Kota Malang Per Maret 2021. <https://twitter.com/pemkotmalang/>. di Akses 27 Maret 2021
- UU No. 20 Tahun (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Visimedia
- WHO. (2009) *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge*. Switzerland: WHO Press
- Widayani, R. (2020) Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>, di Akses 23 Maret 2021
- World Health Organization. (2020). WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard. <https://covid19.who.int/>
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) advice for the public. <https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- World Health Organization. (2020b). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid. In World Health Organization (Issue April). https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 7 No.3.
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V. S. (2020). Pengaruh Bencana Covid-19, pembatasan sosial dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail. <http://Digilib.Uinsgd.Ac>. Id, 1 (1), 1-10